



I'm not robot



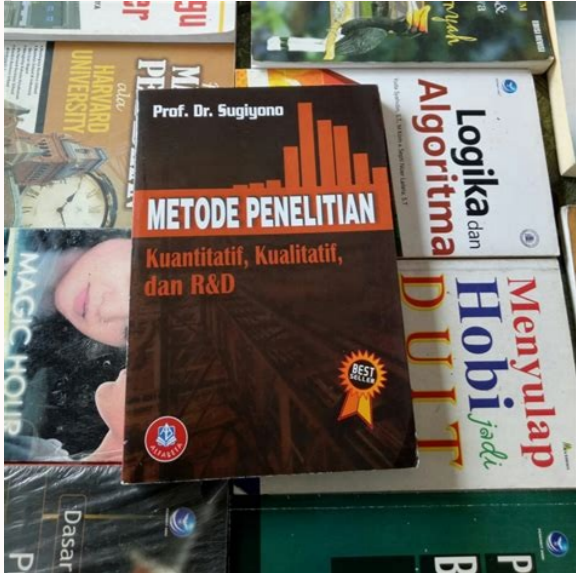
Continue

Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r

Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2019 pdf. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. bandung. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2018. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2017 pdf. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2016. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d pdf. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2017 ebook. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono pdf. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2019. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d 2018. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d 2019. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2013. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d sugiyono 2017. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d / sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.

Notiek ielâde...Sistêma sobrid nevar veikt šo darbību. Vēlāk mēģiniet vēlreiz.Sajā "Cītēts" skaitīr ir ietverti citāti no tālāk minētajiem Scholar rakstiem. Raksti, kas apzīmēti ar *, var atšķirties no profilā iekļautā raksta.Mans profilsMana bibliotēkaDatīBridinājumiPalīdzībaKonfidencialitāteNoteikumi Copyright © 2021 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

All rights reserved. Counter : METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D.Sanksi pelanggaran pasal 44: Undang-undang No. 7 Tahun 1987 tentangPerubahan atas Undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta.1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan at au memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000000,- (seratusjuta rupiah)2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluhjuta rupiah)METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D Prof. Dr. Sugiyono \$ PENERBIT :IF:Vlrf:\BAN DUNGPERHATIAN KECELAKAAN BAGI ORANG-ORANG YANG CURANG (QS 83 Al-Muthaffiin Ayat 1)Para pembajak, penyalur, penjual, pengedar dan PEMBELI BUKUBAJAKAN adalah bersekongkol dalam alam perbuatan CURANG.Kelompok genk ini sating membantu memberi peluang hancurnya citrabangsa,"merampas" dan "memakan" hak orang lain dengan cara yangbathil dan kotor. Kelompok "makhluk" ini semua ikut berdosa, hidup dankehidupannya tidak akan diridhoi dan dipersempit rizkinya oleh ALLAHSWT. (Pesandari Penerbit ALFABETA)Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Cetakan Ke-19, Oktober 2013©2013, Penerbit Alfabeta, BandungSta26 (x + 334) 16 x 24 emJudulBuku : METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&DPenulis : Prof. Dr. SugiyonoEmail Penulis:Penerbit : ALFABETA, CV, JI. Cegerkalong Hillr No. 84 Bandung Email: alfabetabdg@yahoo.co.id Website : www.cvalfabeta.com Telepon : 022-2008822 Faks : 022-2020373ISBN : 979-8433-64-0Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)PENGANTAR Borg and Gall (1989) mengungkapkan beberapa nama penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode tradisional, positivistik, scientific, confirmatory, kuantitatif. Sedangkan metode kualitatif sering disebut sebagai metode baru, postpositivistik, discovery, interpretive dan kualitatif. Nama kedua metode tersebut yang paling banyak digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan kedua metode tersebut, tidak semata-mata yang satupakai angka dan yang lain tidak. Perbedaan kedua metode tersebut meliputi aksioma dasar, proses penelitian dan karakteristik penelitian itu sendiri.



Derisegi proses, penelitian kuantitatif bersifat deduktif dan penelitian kualitatif bersifat induktif. Keberadaan metode tersebut tidak perlu dipertentangkan karena justru satu sama lain saling melengkapi. Bila ditinjau dari tingkat kesulitan, maka sebenarnya metode kualitatif lebih sulit bila dibandingkan dengan metode kuantitatif. Seperti dinyatakan oleh Borg and Gall 1988 bahwa "Qualitative research is much more difficult to do well than quantitative research because the data collected are usually subjective and the main measurement tool for collecting data is the investigator himself. Pertanyaan yang sering muncul terhadap ke dua metode tersebut adalah apakah kedua metode itu dapat digabungkan. Dalam hal ini Thomas D. Cook and Charles Reichardt, (1978) menyatakan "To the conclusion that qualitative and quantitative methods themselves can never be used together. Since the methods are linked to different paradigms and since one must choose between mutually exclusive and antagonistic world views, one must also choose between the methods type". Kesimpulannya, metode kualitatif dan kuantitatif tidak akan pernah dipakai bersama-sama, karena ke dua metode tersebut memiliki paradigma yang berbeda dan perbedaannya bersifat mutually exclusive, sehingga dalam penelitian hanya dapat memilih salah satu metode. Karena paradigma ke dua metode tersebut berbeda, maka sangat sulit menggabungkan metode tersebut digunakan dalam satu proses penelitian yang bersamaan. Menurut penulis, ke dua metode tersebut dapat digunakan bersama-sama atau digabung, tetapi dengan catatan sebagai berikut. v1. Dapat digunakan bersama untuk meneliti pada obyek yang sama, tetapi tujuan yang berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Each methodology can be used to complement the other within the same area of inquiry, since they have different purposes or aims (Susan Stainback, 1988)2. Digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis.

Karakteristik	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Jenis Data	Fenomena digambarkan secara numerik.	Fenomena digambarkan secara naratif atau tekstual.
Analisis	Statistik deskriptif dan inferensial.	Identifikasi atas tema-tema penting.
Cakupan penelitian	Hipotesis atau pertanyaan spesifik.	Perhatian atas tema dan sifatnya luas.
Keunggulan Utama	Besarnya sampel dan validitas statistik secara akurat merefleksikan populasi.	Penggambaran sampel secara naratif, dalam, dan kaya.
Kelemahan Utama	Penahaman superficial atas pikiran dan perasaan partisipan.	Sampel kecil tidak bisa digeneralisasi pada populasi.

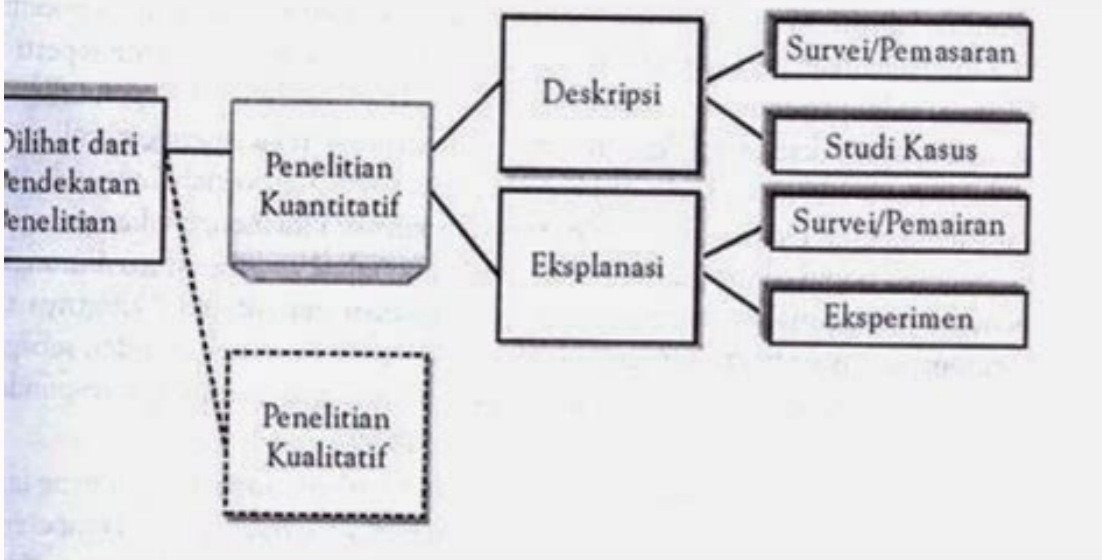
Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif.3. Ke dua metode penelitian tidak dapat digabungkan dalam waktu bersamaan, tetapi teknik pengumpulan data dapat digabungkan. Misalnya penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner. Selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran teramat, terkur, dan peneliti bermaksud menguji hipotesis.

Metode penelitian kualitatif cocok digunakan terutama bila permasalahan masih remang-remang bahkan gelap, peneliti bermaksud ingin memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks, penunjaknya. Selain itu metode kualitatif juga cocok digunakan untuk mengkonstruksi fenomena sosial yang rumit, menemukan hipotesis dan teori. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan apabila peneliti bermaksud menghasilkan produk tertentu, dan sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. Dengan metode R&D diharapkan dapat ditemukan dan diuji produk-produk baru yang berguna bagi kehidupan manusia, lembaga dan masyarakat. Perkembangan teknologi di berbagai bidang seperti otomotif, pesawat terbang, elektronika, komputer, kedokteran, obat-obatan, kontruktdibangunan dan lain-lain adalah produk dari R&D. Metode penelitian ini bersifat longitudinal, sehingga penelitian dilakukan secara bertahap, dan setiap tahap mungkin digunakan metode yang berbeda. Buku ini dikembangkan dari buku yang saya tulis sebelumnya, yaitu Metode Penelitian Administrasi (kuantitatif) dan buku Memahami Penelitian Kualitatif.

Dengan hadirnya buku ini diharapkan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami ketiga metode tersebut, sehingga dapat memilih metode penelitian mana yang paling cocok digunakan untuk penelitian. VIDAFTAR ISI Halaman KATA PENGANTAR v DAFTAR ISI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF BAB 1 PERSPEKTIF METODE PENELITIAN KUANTITATIF 2 DAN KUALITATIF AIFA. Pengertian Metode Penelitian 2B. Jenis-jenis Penelitian 4C. Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif dan 7 Kualitatif



... 9D. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif E. Kapan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif 23 25 digunakan F. Jangka waktu Penelitian Kualitatif 26G. Apakah Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif 27 dapat digabungkan H. Kompetensi Peneliti Kuantitatif dan Kualitatif BAGIAN II. METODE KUANTITATIF 30 BAB 2 PROSES PENELITIAN, VARIABEL DAN PARADIGMA 30 PENELITIAN 32 35A. Proses Penelitian Kuantitatif ... 38B. Masalah... 42C. Rumusan Masalah 48D. Variabel Penelitian E. Paradigma Penelitian 52F. Menemukan Masalah 52 BAB 3 LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN 56 PENGAMATAN HIPOTESIS A. Pengertian Teori ... B. Tingkatan dan Fokus Teori viiC. Kegunaan Teori dalam Penelitian 57 58 D. Deskripsi Teori 60 63 E. Kerangka Berfikir F. Hipotesis.



... BAB 4 METODE EKSPERIMEN 72 A. Pengertian. ...

Sebelumnya:

Teori adalah suatu rangkuman tertulis mengenai pengetahuan suatu kelompok ilmu yang diperoleh secara empiris dalam suatu bidang tertentu. Di sisi orang mulai dari data yang diperoleh dan dari data yang diperoleh itu datang suatu konsep yang teoritis (induktif). Suatu teori juga dapat menunjuk pada suatu cara menerangkan yang menggerakkan. Di sini biasanya terdapat hubungan yang fungsional an tara data dan pendapat yang teoritis.Berdasarkan data tersebut di atas secara umum dapat ditarik kesimpulanbahwa, suatu teori adalah suatu konseptualisasi yang umum. Konseptualisasiatu sistem pengertian diuji dipeoleh, melalui jalan yang sistematis. Siatuteori harus dapat diuji kebenarannya, bila tidak, dia bukan suatu teori.

Teori semacam ini mempunyai dasar empiris. Suatu teori dapatmemandang gejala yang dihadapi dari sudut yang berbeda-beda, misalnyaadalah dengan menerangkan, tetapi dapat pula dengan menganalisa danmenganterpretasi secara kritis (Habermas, 1968). Misalkan melukiskan suatuokfenak anti generasi yang dilakukan oleh ahli teori yang berpandanganemansipatoris akan berlainan dengan cara melukiskan seorang ahli teori laintidak berpandangan emansipatoris. 53Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkatkonsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum,teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (explanation),meramalkan (prediction), dan pengendalian (control) suatu gejala.Mengapa kalau besi kena panasan memuai, dapat dijawah dengan teori yangberfungsi menjelaskan. Kalau besi dipanaskan sampai 75 °C berapemuaiannya, dijawah dengan teori yang berfungsi meramalkan. Selanjutnyaberapa jarak samudra berlainan kereta api yang paling sesuai dengan kondisiklim Indonesia sehingga Kereta api jalannya tidak terganggu karenasambungan dijawah dengan teori yang berfungsi mengendalikan . . . Dalam bidang Administrasi Hoy & Miskel (2001) mengemukakandefinisi teori sebagai berikut. "Theory in administration, however has thesame role as theory in physics, chemistry, or biology; it provides an explanation of research observations and predicts future observations. Theory is a set of interrelated concepts, assumptions, and generalizations that systematically describes and explains regularities in organizations". Berdasarkan yang dikemukakan Hoy & Miskel (2001) tersebut dapatdikemukakan disini bahwa, 1) teori itu berkenan dengan konsep, asumsi dangeneralisasi yang logis, 2) berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan danmemrediksi perilaku yang memiliki keteraturan, 3) sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan. Selanjutnya Hoy & Miskel (2001) mengemukakan bahwa komponenteori itu meliputi konsep dan asumsi. A concept is a term that has been given abstract, generalized meaning. Konsep merupakan istilah yang bersifatabstrak dan bermakna generalisasi. Contoh konsep dalam administrasiadalah leadership (kepemimpinan), satisfaction (kepuasan) dan informalorganization (organisasi informal). Sedangkan asumsi merupakanpernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian. An assumption, accepted without proof, are not necessarily self-evident. Berikut inidibarkan contoh asumsi dalam bidang administrasi. 1. Administrasi merupakan generalisasi tentang perilaku semua manusia dalam organisasi2. Administrasi merupakan proses pengarahan dan pengendalian kehidupan dalam organisasi sosial.Setiap teori akan rngalami perkembangan, dan perkembangan itu terjadiapabila teori sudah tidak relevan dan kurang berfungsi lagi untuk mengatimsalahan. Berikut diberikan contoh perkembangan teori manajemen sepertiditunjukkan pada tabel 3.1 dan tabel 3.2
54TABEL 3.1 PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASIIAMANAJEMEN
Period Management Procedures Contribution and BasicClassical Elements
Conceptorizationgical theory Leadership Top to bottom Taylor (time and motion)
1- study, functional separation,Human piece rate,Relation Organization MachineApproach
Production Individual FAYL (five basic functions,Behavior Process Anticipatedevidence Authority consequences fourteen principles ofapproach management) Rule: coercive Gulick (POSDCoRB) Weber (ideal bureaucracy) Administration Leader separate + Reward
Economic Theory of the firm, 1920's Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
Intellectual Undercurrents: Lewin (Group Process Group dynamic), Lewin, Lippitt, Ungaiter and White (leadership Authority consequences studies), Roger (client, Group Norm centered theory), Moreno
Organization (sociometric technique); Participati ve Whyte (human relation) in the Reward Social and restaurant industry); Homes psychological (small groups) Structure Informal; Conservation of all major elements with Barnard (cooperative system); Bakke (fusion) process; hea; by emphasis on contingency Argyris (optimal actualization).
Organizational and leadership, culture, transformational and individual); Getzel and Guba (social system theory: system theory homothetic and idiographic); Maslow (need hierarchy); Hertzberg (hygiene-motivation); McGregor (theory X and Y); Likert (System I –4); Halpin and Croft (open- closed climate); Blake and Mouton (leadership grid), Etzioni (compliance theory), Mintzberg (structure of organization); Hersey and Blanchard (situational leadership); Bennis (leadership-unconsciously); Bass (transformational leadership); Senge (learning organization); Bolman and Deal (reframing organizations); Deming (TQM).
TABLE 3.2 MANAGEMENT MOVEMENTNO. Nama Gerakan Manajemen Bertent Peristiwa.1. US Industrial Revolution Steam power (1790 - 1810) Railroad boom (1830 - 1850/2). (before 1875) Telegraph (1844) Formation of cooperative giant: Captain of industry (1895 - John D. Rockefeller (oil) 1900) James B. Duke (tobacco) Andrew Carnegie (steel) Cornelius Vaderbilt (shipping & railroad) 55Scientific Management Henry Towne "The engineer as economist" 1886 era.3. (1895 - 1920) Taylor's Work (1895 - 1915) Henry Fayl (1915/4). Period of solidification (1920 - Founding 1930's) Managerial sciences (1920's) Howthorne study, led by Elton Mayo (1924 - 5. Human Relation Movement 1932) Mary Parker Follet (1920 - 1933) Chester Barnard (1938) Starr's translation of royal work (1949) Management Process Period Ralph Davis, Top management Planning (1951/6). (1950 - s / 1960's) George Terry, Principle Management (1953) Koonitz and O'Donnell, Management Engineering (1953/7) Management theory jungle Process approach; quantitative approach, Behavior (1960's) approach System Approach (1960's - Integrating the quantitative study of the 1970's) Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
International Movement lesson from a group US 1961 - 1980. IJ. International Movement
Global market and of (1980's - 1990's) s managerial approaches Extremely fluid organization multidisciplinary %12. International movement into 2110 multi skilled teams Mengapa KKN tidak bisa diberantas di era reformasi saat ini, dapatdijelaskan melalui teori yang berfungsi menjelaskan. Setelah KKN tidak bisa diberantas, maka bagaimana akibatnya terhadap perekonomian nasional,dijawah dengan teori yang berfungsi prediksi. Supaya KKN tidak terjadi lagi di Indonesia apa yang perlu dilakukan, dijawah dengan teori yang berfungsi pengendalian (fungsi kontrol).B. Tingkatan dan Fokus TeoriNuman (2003) mengemukakan tingkatan teori (level of theory) menjadi tiga yaitu, micro, meso, dan macro. Micro level theory consists of small slices of time,space, or a number of people. The concept are usually not very abstract.Meso-level theory: attempts to link macro and micro levels or to operate atn intermediate level. Contoh teori organisasi dan gerakan sosial, ataukumunitas tertentu. Macro level theory: concerns the operation of largergregates such as social institutions, entire culture systems, and wholesocieties. It uses more concepts that are abstract.Selanjutnya fokus teori dibedakan menjadi tiga yaitu teori substantif,teori formal, dan midle range theory. Substantive theory is developed for aspecific area of social concern, such as deliquent gangs, strikes, diforce, or 56tras relation. Formal theory is developed for a broad conceptual area ingeneral theory, such as deviance; socialization, or power. Middle rangetheory are slightly more abstract than empirical generalization or specificitytheoses. Middle range theories can be formal or substantive. Midle rangetheory is principally used in sociology to guide empirical inquiry.

Teori yang digunakan untuk perumusan hipotesis yang akan diujimelalui pengumpulan data adalah teori substantif, karena teori ini lebih fokuskepada teori obyek yang akan diteliti.c. Kegunaan teori dalam penelitianCooper and Schindler (2003), menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah: 1. Theory narrows the range affct we need to study2. Theory suggests which research approaches are likely to yield the greatest meaning3. Theory suggest a system for the research4. Theory impose on data in order to classify them in the most meaningful way4. Theory summarizes what is known about the object of study and states the uniformities that lie beyond the immediate observations5. Theory can be used to predict further fact that should be found. Wiliam Wiersma (1986) menyatakan bahwa "Basically, theory helpprovide a frame work by serving as the point of departure for pursuit of aresearch problems. The theory identifies the crucial factors, it provides aguide for systematizing and interrelating the various facets of research. However, besides providing the systematic view of the factors under study, theory also may very well identify gaps, weak points, and inconsistencies that indicate the need for additional research. Also, the development oftheory may light the way for continued research on the phenomna understudy. Another function of theory is provide one or more generalization that can be test and used in practical applications and further research"
Suatu penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harusberkebal teori. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harusadalah jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalahyang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagaireferensi untuk menyusun instrumen penelitian. Oleh karena itu landasateori dalam proposal penelitian kuantitatif harus sudah jelas teori yang akanngakan dipakai. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, maka fungsi teori yangpertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup,atau konstrk variabel yang akan diteliti.

Fungsi teori yang kedua (prediksisis) bertujuan untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis 57dan menguji hipotesis tersebut melalui cara dan metoda tertentu, karena pada dasarnya hipotesis itu sendiri merupakan pernyataan yang bersifat preditif. Selanjutnya fungsi teori yangke tiga (kontrol) digunakan secara andra dan membahas hasil penelitian,sehingga selanjutnya dapat dikontrol memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah. Dalam proses penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, terlihat bahwa ilmu dapat mengungkap hipotesis penelitian, maka peneliti harus membaca buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan, lengkap dan mutakhir. Membaca buku adalah prinsip berfikir deduksi dan membacahasil penelitian adalah prinsip berfikir induksi. Dalam landasan teori perlu dikemukakan deskripsi teori, dankerangka berfikir, sehingga selanjutnya dapat dirumuskan hipotesis daninstrumen penelitian.D. Deskripsi TeoriDeskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentangteori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasilpenelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berapa jumlahkelompok teori yang perlu dikemukakandideskripsikan, akan tergantungdaluasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlahvariabel yang diteliti. Bila dalam suatu penelitian terdapat tiga variabelindependen dan satu dependen, maka kelompok teori yang perlu dideskripsikan ada empat kelompok teori, yaitu kelompok teori yangberkenaan dengan tiga variabel independen dan satu dependen. Oleh karenanya, semakin baik variabel yang diteliti, maka akan semakin baik teoriyang perlu dikemukakan. Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadapvariabel-variabel yang diteliti, melalui definisidan, dan uraian yanglengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup,keudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan ditelitiinijadi lebih jelas dan terarah. Teori-teori yang dideskripsikan dalam proposal maupun laporan penelitian dapat digunakan sebagai idikator apakah peneliti memang menguasai teoridan konteks yang tidak dapat diabaikan dengan baik, baik dari segi pengertian maupun kedudukan hubungan antar variabel yang diteliti, menunjukkan bahwa peneliti tidakmenguasai teori dan konteks yang akan diteliti, untuk mengungkap fakta, maupun bagaimana prosedur penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan perilaku dalam berbagaiorganisasi. "Theory is a set of interrelated concepts, assumptions, and generalizations that systematically describes and explains regularities in organizations". Berdasarkan yang dikemukakan Hoy & Miskel (2001) tersebut dapatdikemukakan disini bahwa, 1) teori itu berkenan dengan konsep, asumsi dangeneralisasi yang logis, 2) berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan danmemrediksi perilaku yang memiliki keteraturan, 3) sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan. Selanjutnya Hoy & Miskel (2001) mengemukakan bahwa komponenteori itu meliputi konsep dan asumsi. A concept is a term that has been given abstract, generalized meaning. Konsep merupakan istilah yang bersifatabstrak dan bermakna generalisasi. Contoh konsep dalam administrasiadalah leadership (kepemimpinan), satisfaction (kepuasan) dan informalorganization (organisasi informal). Sedangkan asumsi merupakanpernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian. An assumption, accepted without proof, are not necessarily self-evident. Berikut inidibarkan contoh asumsi dalam bidang administrasi. 1. Administrasi merupakan generalisasi tentang perilaku semua manusia dalam organisasi2. Administrasi merupakan proses pengarahan dan pengendalian kehidupan dalam organisasi sosial.Setiap teori akan rngalami perkembangan, dan perkembangan itu terjadiapabila teori sudah tidak relevan dan kurang berfungsi lagi untuk mengatimsalahan. Berikut diberikan contoh perkembangan teori manajemen sepertiditunjukkan pada tabel 3.1 dan tabel 3.2
54TABEL 3.1 PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASIIAMANAJEMEN
Period Management Procedures Contribution and BasicClassical Elements
Conceptorizationgical theory Leadership Top to bottom Taylor (time and motion)
1- study, functional separation,Human piece rate,Relation Organization MachineApproach
Production Individual FAYL (five basic functions,Behavior Process Anticipatedevidence Authority consequences fourteen principles ofapproach management) Rule: coercive Gulick (POSDCoRB) Weber (ideal bureaucracy) Administration Leader separate + Reward
Economic Theory of the firm, 1920's Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
Intellectual Undercurrents: Lewin (Group Process Group dynamic), Lewin, Lippitt, Ungaiter and White (leadership Authority consequences studies), Roger (client, Group Norm centered theory), Moreno
Organization (sociometric technique); Participati ve Whyte (human relation) in the Reward Social and restaurant industry); Homes psychological (small groups) Structure Informal; Conservation of all major elements with Barnard (cooperative system); Bakke (fusion) process; hea; by emphasis on contingency Argyris (optimal actualization).
Organizational and leadership, culture, transformational and individual); Getzel and Guba (social system theory: system theory homothetic and idiographic); Maslow (need hierarchy); Hertzberg (hygiene-motivation); McGregor (theory X and Y); Likert (System I –4); Halpin and Croft (open- closed climate); Blake and Mouton (leadership grid), Etzioni (compliance theory), Mintzberg (structure of organization); Hersey and Blanchard (situational leadership); Bennis (leadership-unconsciously); Bass (transformational leadership); Senge (learning organization); Bolman and Deal (reframing organizations); Deming (TQM).
TABLE 3.2 MANAGEMENT MOVEMENTNO. Nama Gerakan Manajemen Bertent Peristiwa.1. US Industrial Revolution Steam power (1790 - 1810) Railroad boom (1830 - 1850/2). (before 1875) Telegraph (1844) Formation of cooperative giant: Captain of industry (1895 - John D. Rockefeller (oil) 1900) James B. Duke (tobacco) Andrew Carnegie (steel) Cornelius Vaderbilt (shipping & railroad) 55Scientific Management Henry Towne "The engineer as economist" 1886 era.3. (1895 - 1920) Taylor's Work (1895 - 1915) Henry Fayl (1915/4). Period of solidification (1920 - Founding 1930's) Managerial sciences (1920's) Howthorne study, led by Elton Mayo (1924 - 5. Human Relation Movement 1932) Mary Parker Follet (1920 - 1933) Chester Barnard (1938) Starr's translation of royal work (1949) Management Process Period Ralph Davis, Top management Planning (1951/6). (1950 - s / 1960's) George Terry, Principle Management (1953) Koonitz and O'Donnell, Management Engineering (1953/7) Management theory jungle Process approach; quantitative approach, Behavior (1960's) approach System Approach (1960's - Integrating the quantitative study of the 1970's) Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
International Movement lesson from a group US 1961 - 1980. IJ. International Movement
Global market and of (1980's - 1990's) s managerial approaches Extremely fluid organization multidisciplinary %12. International movement into 2110 multi skilled teams Mengapa KKN tidak bisa diberantas di era reformasi saat ini, dapatdijelaskan melalui teori yang berfungsi menjelaskan. Setelah KKN tidak bisa diberantas, maka bagaimana akibatnya terhadap perekonomian nasional,dijawah dengan teori yang berfungsi prediksi. Supaya KKN tidak terjadi lagi di Indonesia apa yang perlu dilakukan, dijawah dengan teori yang berfungsi pengendalian (fungsi kontrol).B. Tingkatan dan Fokus TeoriNuman (2003) mengemukakan tingkatan teori (level of theory) menjadi tiga yaitu, micro, meso, dan macro. Micro level theory consists of small slices of time,space, or a number of people. The concept are usually not very abstract.Meso-level theory: attempts to link macro and micro levels or to operate atn intermediate level. Contoh teori organisasi dan gerakan sosial, ataukumunitas tertentu. Macro level theory: concerns the operation of largergregates such as social institutions, entire culture systems, and wholesocieties. It uses more concepts that are abstract.Selanjutnya fokus teori dibedakan menjadi tiga yaitu teori substantif,teori formal, dan midle range theory. Substantive theory is developed for aspecific area of social concern, such as deliquent gangs, strikes, diforce, or 56tras relation. Formal theory is developed for a broad conceptual area ingeneral theory, such as deviance; socialization, or power. Middle rangetheory are slightly more abstract than empirical generalization or specificitytheoses. Middle range theories can be formal or substantive. Midle rangetheory is principally used in sociology to guide empirical inquiry.

Teori yang digunakan untuk perumusan hipotesis yang akan diujimelalui pengumpulan data adalah teori substantif, karena teori ini lebih fokuskepada teori obyek yang akan diteliti.c. Kegunaan teori dalam penelitianCooper and Schindler (2003), menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah: 1. Theory narrows the range affct we need to study2. Theory suggests which research approaches are likely to yield the greatest meaning3. Theory suggest a system for the research4. Theory impose on data in order to classify them in the most meaningful way4. Theory summarizes what is known about the object of study and states the uniformities that lie beyond the immediate observations5. Theory can be used to predict further fact that should be found. Wiliam Wiersma (1986) menyatakan bahwa "Basically, theory helpprovide a frame work by serving as the point of departure for pursuit of aresearch problems. The theory identifies the crucial factors, it provides aguide for systematizing and interrelating the various facets of research. However, besides providing the systematic view of the factors under study, theory also may very well identify gaps, weak points, and inconsistencies that indicate the need for additional research. Also, the development oftheory may light the way for continued research on the phenomna understudy. Another function of theory is provide one or more generalization that can be test and used in practical applications and further research"
Suatu penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harusberkebal teori. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harusadalah jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalahyang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagaireferensi untuk menyusun instrumen penelitian. Oleh karena itu landasateori dalam proposal penelitian kuantitatif harus sudah jelas teori yang akanngakan dipakai. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, maka fungsi teori yangpertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup,atau konstrk variabel yang akan diteliti.

Fungsi teori yang kedua (prediksisis) bertujuan untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis 57dan menguji hipotesis tersebut melalui cara dan metoda tertentu, karena pada dasarnya hipotesis itu sendiri merupakan pernyataan yang bersifat preditif. Selanjutnya fungsi teori yangke tiga (kontrol) digunakan secara andra dan membahas hasil penelitian,sehingga selanjutnya dapat dikontrol memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah. Dalam proses penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, terlihat bahwa ilmu dapat mengungkap hipotesis penelitian, maka peneliti harus membaca buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan, lengkap dan mutakhir. Membaca buku adalah prinsip berfikir deduksi dan membacahasil penelitian adalah prinsip berfikir induksi. Dalam landasan teori perlu dikemukakan deskripsi teori, dankerangka berfikir, sehingga selanjutnya dapat dirumuskan hipotesis daninstrumen penelitian.D. Deskripsi TeoriDeskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentangteori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasilpenelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berapa jumlahkelompok teori yang perlu dikemukakandideskripsikan, akan tergantungdaluasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlahvariabel yang diteliti. Bila dalam suatu penelitian terdapat tiga variabelindependen dan satu dependen, maka kelompok teori yang perlu dideskripsikan ada empat kelompok teori, yaitu kelompok teori yangberkenaan dengan tiga variabel independen dan satu dependen. Oleh karenanya, semakin baik variabel yang diteliti, maka akan semakin baik teoriyang perlu dikemukakan. Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadapvariabel-variabel yang diteliti, melalui definisidan, dan uraian yanglengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup,keudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan ditelitiinijadi lebih jelas dan terarah. Teori-teori yang dideskripsikan dalam proposal maupun laporan penelitian dapat digunakan sebagai idikator apakah peneliti memang menguasai teoridan konteks yang tidak dapat diabaikan dengan baik, baik dari segi pengertian maupun kedudukan hubungan antar variabel yang diteliti, menunjukkan bahwa peneliti tidakmenguasai teori dan konteks yang akan diteliti, untuk mengungkap fakta, maupun bagaimana prosedur penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan perilaku dalam berbagaiorganisasi. "Theory is a set of interrelated concepts, assumptions, and generalizations that systematically describes and explains regularities in organizations". Berdasarkan yang dikemukakan Hoy & Miskel (2001) tersebut dapatdikemukakan disini bahwa, 1) teori itu berkenan dengan konsep, asumsi dangeneralisasi yang logis, 2) berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan danmemrediksi perilaku yang memiliki keteraturan, 3) sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan. Selanjutnya Hoy & Miskel (2001) mengemukakan bahwa komponenteori itu meliputi konsep dan asumsi. A concept is a term that has been given abstract, generalized meaning. Konsep merupakan istilah yang bersifatabstrak dan bermakna generalisasi. Contoh konsep dalam administrasiadalah leadership (kepemimpinan), satisfaction (kepuasan) dan informalorganization (organisasi informal). Sedangkan asumsi merupakanpernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian. An assumption, accepted without proof, are not necessarily self-evident. Berikut inidibarkan contoh asumsi dalam bidang administrasi. 1. Administrasi merupakan generalisasi tentang perilaku semua manusia dalam organisasi2. Administrasi merupakan proses pengarahan dan pengendalian kehidupan dalam organisasi sosial.Setiap teori akan rngalami perkembangan, dan perkembangan itu terjadiapabila teori sudah tidak relevan dan kurang berfungsi lagi untuk mengatimsalahan. Berikut diberikan contoh perkembangan teori manajemen sepertiditunjukkan pada tabel 3.1 dan tabel 3.2
54TABEL 3.1 PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASIIAMANAJEMEN
Period Management Procedures Contribution and BasicClassical Elements
Conceptorizationgical theory Leadership Top to bottom Taylor (time and motion)
1- study, functional separation,Human piece rate,Relation Organization MachineApproach
Production Individual FAYL (five basic functions,Behavior Process Anticipatedevidence Authority consequences fourteen principles ofapproach management) Rule: coercive Gulick (POSDCoRB) Weber (ideal bureaucracy) Administration Leader separate + Reward
Economic Theory of the firm, 1920's Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
Intellectual Undercurrents: Lewin (Group Process Group dynamic), Lewin, Lippitt, Ungaiter and White (leadership Authority consequences studies), Roger (client, Group Norm centered theory), Moreno
Organization (sociometric technique); Participati ve Whyte (human relation) in the Reward Social and restaurant industry); Homes psychological (small groups) Structure Informal; Conservation of all major elements with Barnard (cooperative system); Bakke (fusion) process; hea; by emphasis on contingency Argyris (optimal actualization).
Organizational and leadership, culture, transformational and individual); Getzel and Guba (social system theory: system theory homothetic and idiographic); Maslow (need hierarchy); Hertzberg (hygiene-motivation); McGregor (theory X and Y); Likert (System I –4); Halpin and Croft (open- closed climate); Blake and Mouton (leadership grid), Etzioni (compliance theory), Mintzberg (structure of organization); Hersey and Blanchard (situational leadership); Bennis (leadership-unconsciously); Bass (transformational leadership); Senge (learning organization); Bolman and Deal (reframing organizations); Deming (TQM).
TABLE 3.2 MANAGEMENT MOVEMENTNO. Nama Gerakan Manajemen Bertent Peristiwa.1. US Industrial Revolution Steam power (1790 - 1810) Railroad boom (1830 - 1850/2). (before 1875) Telegraph (1844) Formation of cooperative giant: Captain of industry (1895 - John D. Rockefeller (oil) 1900) James B. Duke (tobacco) Andrew Carnegie (steel) Cornelius Vaderbilt (shipping & railroad) 55Scientific Management Henry Towne "The engineer as economist" 1886 era.3. (1895 - 1920) Taylor's Work (1895 - 1915) Henry Fayl (1915/4). Period of solidification (1920 - Founding 1930's) Managerial sciences (1920's) Howthorne study, led by Elton Mayo (1924 - 5. Human Relation Movement 1932) Mary Parker Follet (1920 - 1933) Chester Barnard (1938) Starr's translation of royal work (1949) Management Process Period Ralph Davis, Top management Planning (1951/6). (1950 - s / 1960's) George Terry, Principle Management (1953) Koonitz and O'Donnell, Management Engineering (1953/7) Management theory jungle Process approach; quantitative approach, Behavior (1960's) approach System Approach (1960's - Integrating the quantitative study of the 1970's) Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
International Movement lesson from a group US 1961 - 1980. IJ. International Movement
Global market and of (1980's - 1990's) s managerial approaches Extremely fluid organization multidisciplinary %12. International movement into 2110 multi skilled teams Mengapa KKN tidak bisa diberantas di era reformasi saat ini, dapatdijelaskan melalui teori yang berfungsi menjelaskan. Setelah KKN tidak bisa diberantas, maka bagaimana akibatnya terhadap perekonomian nasional,dijawah dengan teori yang berfungsi prediksi. Supaya KKN tidak terjadi lagi di Indonesia apa yang perlu dilakukan, dijawah dengan teori yang berfungsi pengendalian (fungsi kontrol).B. Tingkatan dan Fokus TeoriNuman (2003) mengemukakan tingkatan teori (level of theory) menjadi tiga yaitu, micro, meso, dan macro. Micro level theory consists of small slices of time,space, or a number of people. The concept are usually not very abstract.Meso-level theory: attempts to link macro and micro levels or to operate atn intermediate level. Contoh teori organisasi dan gerakan sosial, ataukumunitas tertentu. Macro level theory: concerns the operation of largergregates such as social institutions, entire culture systems, and wholesocieties. It uses more concepts that are abstract.Selanjutnya fokus teori dibedakan menjadi tiga yaitu teori substantif,teori formal, dan midle range theory. Substantive theory is developed for aspecific area of social concern, such as deliquent gangs, strikes, diforce, or 56tras relation. Formal theory is developed for a broad conceptual area ingeneral theory, such as deviance; socialization, or power. Middle rangetheory are slightly more abstract than empirical generalization or specificitytheoses. Middle range theories can be formal or substantive. Midle rangetheory is principally used in sociology to guide empirical inquiry.

Teori yang digunakan untuk perumusan hipotesis yang akan diujimelalui pengumpulan data adalah teori substantif, karena teori ini lebih fokuskepada teori obyek yang akan diteliti.c. Kegunaan teori dalam penelitianCooper and Schindler (2003), menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah: 1. Theory narrows the range affct we need to study2. Theory suggests which research approaches are likely to yield the greatest meaning3. Theory suggest a system for the research4. Theory impose on data in order to classify them in the most meaningful way4. Theory summarizes what is known about the object of study and states the uniformities that lie beyond the immediate observations5. Theory can be used to predict further fact that should be found. Wiliam Wiersma (1986) menyatakan bahwa "Basically, theory helpprovide a frame work by serving as the point of departure for pursuit of aresearch problems. The theory identifies the crucial factors, it provides aguide for systematizing and interrelating the various facets of research. However, besides providing the systematic view of the factors under study, theory also may very well identify gaps, weak points, and inconsistencies that indicate the need for additional research. Also, the development oftheory may light the way for continued research on the phenomna understudy. Another function of theory is provide one or more generalization that can be test and used in practical applications and further research"
Suatu penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harusberkebal teori. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harusadalah jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalahyang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagaireferensi untuk menyusun instrumen penelitian. Oleh karena itu landasateori dalam proposal penelitian kuantitatif harus sudah jelas teori yang akanngakan dipakai. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, maka fungsi teori yangpertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup,atau konstrk variabel yang akan diteliti.

Fungsi teori yang kedua (prediksisis) bertujuan untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis 57dan menguji hipotesis tersebut melalui cara dan metoda tertentu, karena pada dasarnya hipotesis itu sendiri merupakan pernyataan yang bersifat preditif. Selanjutnya fungsi teori yangke tiga (kontrol) digunakan secara andra dan membahas hasil penelitian,sehingga selanjutnya dapat dikontrol memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah. Dalam proses penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, terlihat bahwa ilmu dapat mengungkap hipotesis penelitian, maka peneliti harus membaca buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan, lengkap dan mutakhir. Membaca buku adalah prinsip berfikir deduksi dan membacahasil penelitian adalah prinsip berfikir induksi. Dalam landasan teori perlu dikemukakan deskripsi teori, dankerangka berfikir, sehingga selanjutnya dapat dirumuskan hipotesis daninstrumen penelitian.D. Deskripsi TeoriDeskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentangteori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasilpenelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berapa jumlahkelompok teori yang perlu dikemukakandideskripsikan, akan tergantungdaluasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlahvariabel yang diteliti. Bila dalam suatu penelitian terdapat tiga variabelindependen dan satu dependen, maka kelompok teori yang perlu dideskripsikan ada empat kelompok teori, yaitu kelompok teori yangberkenaan dengan tiga variabel independen dan satu dependen. Oleh karenanya, semakin baik variabel yang diteliti, maka akan semakin baik teoriyang perlu dikemukakan. Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadapvariabel-variabel yang diteliti, melalui definisidan, dan uraian yanglengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup,keudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan ditelitiinijadi lebih jelas dan terarah. Teori-teori yang dideskripsikan dalam proposal maupun laporan penelitian dapat digunakan sebagai idikator apakah peneliti memang menguasai teoridan konteks yang tidak dapat diabaikan dengan baik, baik dari segi pengertian maupun kedudukan hubungan antar variabel yang diteliti, menunjukkan bahwa peneliti tidakmenguasai teori dan konteks yang akan diteliti, untuk mengungkap fakta, maupun bagaimana prosedur penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan perilaku dalam berbagaiorganisasi. "Theory is a set of interrelated concepts, assumptions, and generalizations that systematically describes and explains regularities in organizations". Berdasarkan yang dikemukakan Hoy & Miskel (2001) tersebut dapatdikemukakan disini bahwa, 1) teori itu berkenan dengan konsep, asumsi dangeneralisasi yang logis, 2) berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan danmemrediksi perilaku yang memiliki keteraturan, 3) sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan. Selanjutnya Hoy & Miskel (2001) mengemukakan bahwa komponenteori itu meliputi konsep dan asumsi. A concept is a term that has been given abstract, generalized meaning. Konsep merupakan istilah yang bersifatabstrak dan bermakna generalisasi. Contoh konsep dalam administrasiadalah leadership (kepemimpinan), satisfaction (kepuasan) dan informalorganization (organisasi informal). Sedangkan asumsi merupakanpernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian. An assumption, accepted without proof, are not necessarily self-evident. Berikut inidibarkan contoh asumsi dalam bidang administrasi. 1. Administrasi merupakan generalisasi tentang perilaku semua manusia dalam organisasi2. Administrasi merupakan proses pengarahan dan pengendalian kehidupan dalam organisasi sosial.Setiap teori akan rngalami perkembangan, dan perkembangan itu terjadiapabila teori sudah tidak relevan dan kurang berfungsi lagi untuk mengatimsalahan. Berikut diberikan contoh perkembangan teori manajemen sepertiditunjukkan pada tabel 3.1 dan tabel 3.2
54TABEL 3.1 PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASIIAMANAJEMEN
Period Management Procedures Contribution and BasicClassical Elements
Conceptorizationgical theory Leadership Top to bottom Taylor (time and motion)
1- study, functional separation,Human piece rate,Relation Organization MachineApproach
Production Individual FAYL (five basic functions,Behavior Process Anticipatedevidence Authority consequences fourteen principles ofapproach management) Rule: coercive Gulick (POSDCoRB) Weber (ideal bureaucracy) Administration Leader separate + Reward
Economic Theory of the firm, 1920's Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
Intellectual Undercurrents: Lewin (Group Process Group dynamic), Lewin, Lippitt, Ungaiter and White (leadership Authority consequences studies), Roger (client, Group Norm centered theory), Moreno
Organization (sociometric technique); Participati ve Whyte (human relation) in the Reward Social and restaurant industry); Homes psychological (small groups) Structure Informal; Conservation of all major elements with Barnard (cooperative system); Bakke (fusion) process; hea; by emphasis on contingency Argyris (optimal actualization).
Organizational and leadership, culture, transformational and individual); Getzel and Guba (social system theory: system theory homothetic and idiographic); Maslow (need hierarchy); Hertzberg (hygiene-motivation); McGregor (theory X and Y); Likert (System I –4); Halpin and Croft (open- closed climate); Blake and Mouton (leadership grid), Etzioni (compliance theory), Mintzberg (structure of organization); Hersey and Blanchard (situational leadership); Bennis (leadership-unconsciously); Bass (transformational leadership); Senge (learning organization); Bolman and Deal (reframing organizations); Deming (TQM).
TABLE 3.2 MANAGEMENT MOVEMENTNO. Nama Gerakan Manajemen Bertent Peristiwa.1. US Industrial Revolution Steam power (1790 - 1810) Railroad boom (1830 - 1850/2). (before 1875) Telegraph (1844) Formation of cooperative giant: Captain of industry (1895 - John D. Rockefeller (oil) 1900) James B. Duke (tobacco) Andrew Carnegie (steel) Cornelius Vaderbilt (shipping & railroad) 55Scientific Management Henry Towne "The engineer as economist" 1886 era.3. (1895 - 1920) Taylor's Work (1895 - 1915) Henry Fayl (1915/4). Period of solidification (1920 - Founding 1930's) Managerial sciences (1920's) Howthorne study, led by Elton Mayo (1924 - 5. Human Relation Movement 1932) Mary Parker Follet (1920 - 1933) Chester Barnard (1938) Starr's translation of royal work (1949) Management Process Period Ralph Davis, Top management Planning (1951/6). (1950 - s / 1960's) George Terry, Principle Management (1953) Koonitz and O'Donnell, Management Engineering (1953/7) Management theory jungle Process approach; quantitative approach, Behavior (1960's) approach System Approach (1960's - Integrating the quantitative study of the 1970's) Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
International Movement lesson from a group US 1961 - 1980. IJ. International Movement
Global market and of (1980's - 1990's) s managerial approaches Extremely fluid organization multidisciplinary %12. International movement into 2110 multi skilled teams Mengapa KKN tidak bisa diberantas di era reformasi saat ini, dapatdijelaskan melalui teori yang berfungsi menjelaskan. Setelah KKN tidak bisa diberantas, maka bagaimana akibatnya terhadap perekonomian nasional,dijawah dengan teori yang berfungsi prediksi. Supaya KKN tidak terjadi lagi di Indonesia apa yang perlu dilakukan, dijawah dengan teori yang berfungsi pengendalian (fungsi kontrol).B. Tingkatan dan Fokus TeoriNuman (2003) mengemukakan tingkatan teori (level of theory) menjadi tiga yaitu, micro, meso, dan macro. Micro level theory consists of small slices of time,space, or a number of people. The concept are usually not very abstract.Meso-level theory: attempts to link macro and micro levels or to operate atn intermediate level. Contoh teori organisasi dan gerakan sosial, ataukumunitas tertentu. Macro level theory: concerns the operation of largergregates such as social institutions, entire culture systems, and wholesocieties. It uses more concepts that are abstract.Selanjutnya fokus teori dibedakan menjadi tiga yaitu teori substantif,teori formal, dan midle range theory. Substantive theory is developed for aspecific area of social concern, such as deliquent gangs, strikes, diforce, or 56tras relation. Formal theory is developed for a broad conceptual area ingeneral theory, such as deviance; socialization, or power. Middle rangetheory are slightly more abstract than empirical generalization or specificitytheoses. Middle range theories can be formal or substantive. Midle rangetheory is principally used in sociology to guide empirical inquiry.

Teori yang digunakan untuk perumusan hipotesis yang akan diujimelalui pengumpulan data adalah teori substantif, karena teori ini lebih fokuskepada teori obyek yang akan diteliti.c. Kegunaan teori dalam penelitianCooper and Schindler (2003), menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah: 1. Theory narrows the range affct we need to study2. Theory suggests which research approaches are likely to yield the greatest meaning3. Theory suggest a system for the research4. Theory impose on data in order to classify them in the most meaningful way4. Theory summarizes what is known about the object of study and states the uniformities that lie beyond the immediate observations5. Theory can be used to predict further fact that should be found. Wiliam Wiersma (1986) menyatakan bahwa "Basically, theory helpprovide a frame work by serving as the point of departure for pursuit of aresearch problems. The theory identifies the crucial factors, it provides aguide for systematizing and interrelating the various facets of research. However, besides providing the systematic view of the factors under study, theory also may very well identify gaps, weak points, and inconsistencies that indicate the need for additional research. Also, the development oftheory may light the way for continued research on the phenomna understudy. Another function of theory is provide one or more generalization that can be test and used in practical applications and further research"
Suatu penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harusberkebal teori. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harusadalah jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalahyang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagaireferensi untuk menyusun instrumen penelitian. Oleh karena itu landasateori dalam proposal penelitian kuantitatif harus sudah jelas teori yang akanngakan dipakai. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, maka fungsi teori yangpertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup,atau konstrk variabel yang akan diteliti.

Fungsi teori yang kedua (prediksisis) bertujuan untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis 57dan menguji hipotesis tersebut melalui cara dan metoda tertentu, karena pada dasarnya hipotesis itu sendiri merupakan pernyataan yang bersifat preditif. Selanjutnya fungsi teori yangke tiga (kontrol) digunakan secara andra dan membahas hasil penelitian,sehingga selanjutnya dapat dikontrol memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah. Dalam proses penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, terlihat bahwa ilmu dapat mengungkap hipotesis penelitian, maka peneliti harus membaca buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang relevan, lengkap dan mutakhir. Membaca buku adalah prinsip berfikir deduksi dan membacahasil penelitian adalah prinsip berfikir induksi. Dalam landasan teori perlu dikemukakan deskripsi teori, dankerangka berfikir, sehingga selanjutnya dapat dirumuskan hipotesis daninstrumen penelitian.D. Deskripsi TeoriDeskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentangteori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasilpenelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berapa jumlahkelompok teori yang perlu dikemukakandideskripsikan, akan tergantungdaluasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlahvariabel yang diteliti. Bila dalam suatu penelitian terdapat tiga variabelindependen dan satu dependen, maka kelompok teori yang perlu dideskripsikan ada empat kelompok teori, yaitu kelompok teori yangberkenaan dengan tiga variabel independen dan satu dependen. Oleh karenanya, semakin baik variabel yang diteliti, maka akan semakin baik teoriyang perlu dikemukakan. Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadapvariabel-variabel yang diteliti, melalui definisidan, dan uraian yanglengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup,keudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan ditelitiinijadi lebih jelas dan terarah. Teori-teori yang dideskripsikan dalam proposal maupun laporan penelitian dapat digunakan sebagai idikator apakah peneliti memang menguasai teoridan konteks yang tidak dapat diabaikan dengan baik, baik dari segi pengertian maupun kedudukan hubungan antar variabel yang diteliti, menunjukkan bahwa peneliti tidakmenguasai teori dan konteks yang akan diteliti, untuk mengungkap fakta, maupun bagaimana prosedur penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan perilaku dalam berbagaiorganisasi. "Theory is a set of interrelated concepts, assumptions, and generalizations that systematically describes and explains regularities in organizations". Berdasarkan yang dikemukakan Hoy & Miskel (2001) tersebut dapatdikemukakan disini bahwa, 1) teori itu berkenan dengan konsep, asumsi dangeneralisasi yang logis, 2) berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan danmemrediksi perilaku yang memiliki keteraturan, 3) sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan. Selanjutnya Hoy & Miskel (2001) mengemukakan bahwa komponenteori itu meliputi konsep dan asumsi. A concept is a term that has been given abstract, generalized meaning. Konsep merupakan istilah yang bersifatabstrak dan bermakna generalisasi. Contoh konsep dalam administrasiadalah leadership (kepemimpinan), satisfaction (kepuasan) dan informalorganization (organisasi informal). Sedangkan asumsi merupakanpernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian. An assumption, accepted without proof, are not necessarily self-evident. Berikut inidibarkan contoh asumsi dalam bidang administrasi. 1. Administrasi merupakan generalisasi tentang perilaku semua manusia dalam organisasi2. Administrasi merupakan proses pengarahan dan pengendalian kehidupan dalam organisasi sosial.Setiap teori akan rngalami perkembangan, dan perkembangan itu terjadiapabila teori sudah tidak relevan dan kurang berfungsi lagi untuk mengatimsalahan. Berikut diberikan contoh perkembangan teori manajemen sepertiditunjukkan pada tabel 3.1 dan tabel 3.2
54TABEL 3.1 PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASIIAMANAJEMEN
Period Management Procedures Contribution and BasicClassical Elements
Conceptorizationgical theory Leadership Top to bottom Taylor (time and motion)
1- study, functional separation,Human piece rate,Relation Organization MachineApproach
Production Individual FAYL (five basic functions,Behavior Process Anticipatedevidence Authority consequences fourteen principles ofapproach management) Rule: coercive Gulick (POSDCoRB) Weber (ideal bureaucracy) Administration Leader separate + Reward
Economic Theory of the firm, 1920's Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
Intellectual Undercurrents: Lewin (Group Process Group dynamic), Lewin, Lippitt, Ungaiter and White (leadership Authority consequences studies), Roger (client, Group Norm centered theory), Moreno
Organization (sociometric technique); Participati ve Whyte (human relation) in the Reward Social and restaurant industry); Homes psychological (small groups) Structure Informal; Conservation of all major elements with Barnard (cooperative system); Bakke (fusion) process; hea; by emphasis on contingency Argyris (optimal actualization).
Organizational and leadership, culture, transformational and individual); Getzel and Guba (social system theory: system theory homothetic and idiographic); Maslow (need hierarchy); Hertzberg (hygiene-motivation); McGregor (theory X and Y); Likert (System I –4); Halpin and Croft (open- closed climate); Blake and Mouton (leadership grid), Etzioni (compliance theory), Mintzberg (structure of organization); Hersey and Blanchard (situational leadership); Bennis (leadership-unconsciously); Bass (transformational leadership); Senge (learning organization); Bolman and Deal (reframing organizations); Deming (TQM).
TABLE 3.2 MANAGEMENT MOVEMENTNO. Nama Gerakan Manajemen Bertent Peristiwa.1. US Industrial Revolution Steam power (1790 - 1810) Railroad boom (1830 - 1850/2). (before 1875) Telegraph (1844) Formation of cooperative giant: Captain of industry (1895 - John D. Rockefeller (oil) 1900) James B. Duke (tobacco) Andrew Carnegie (steel) Cornelius Vaderbilt (shipping & railroad) 55Scientific Management Henry Towne "The engineer as economist" 1886 era.3. (1895 - 1920) Taylor's Work (1895 - 1915) Henry Fayl (1915/4). Period of solidification (1920 - Founding 1930's) Managerial sciences (1920's) Howthorne study, led by Elton Mayo (1924 - 5. Human Relation Movement 1932) Mary Parker Follet (1920 - 1933) Chester Barnard (1938) Starr's translation of royal work (1949) Management Process Period Ralph Davis, Top management Planning (1951/6). (1950 - s / 1960's) George Terry, Principle Management (1953) Koonitz and O'Donnell, Management Engineering (1953/7) Management theory jungle Process approach; quantitative approach, Behavior (1960's) approach System Approach (1960's - Integrating the quantitative study of the 1970's) Management Theory Z (1980's) Control Theory (1980's)
International Movement lesson from a group US 1961 - 1980. IJ. International Movement
Global market and of (1980's - 1990's) s managerial approaches Extremely fluid organization multidisciplinary %12. International movement into 2110 multi skilled teams Mengapa KKN tidak bisa diberantas di era reformasi saat ini, dapatdijelaskan melalui teori yang berfungsi menjelaskan. Setelah KKN tidak bisa diberantas, maka bagaimana akibatnya terhadap perekonomian nasional,dijawah dengan teori yang berfungsi prediksi. Supaya KKN tidak terjadi lagi di Indonesia apa yang perlu dilakukan, dijawah dengan teori yang berfungsi pengendalian (fungsi kontrol).B. Tingkatan dan Fokus TeoriNuman (2003) mengemukakan tingkatan teori (level of theory) menjadi tiga yaitu, micro, meso, dan macro. Micro level theory consists of small slices of time,space, or a number of people. The concept are usually not very abstract.Meso-level theory: attempts to link macro and micro levels or to operate atn intermediate level. Contoh teori organisasi dan gerakan sosial, ataukumunitas tertentu. Macro level theory: concerns the operation of largergregates such as social institutions, entire culture systems, and wholesocieties. It uses more concepts that are abstract.Selanjutnya fokus teori dibedakan menjadi tiga yaitu teori substantif,teori formal, dan midle range theory. Substantive theory is developed for aspecific area of social concern, such as deliquent gangs, strikes, diforce, or 56tras relation. Formal theory is developed for a broad conceptual area ingeneral theory, such as deviance; socialization, or power. Middle rangetheory are slightly more abstract than empirical generalization or specificitytheoses. Middle range theories can be formal or substantive. Midle rangetheory is principally used in sociology to guide empirical inquiry.

Teori yang digunakan untuk perumusan hipotesis yang akan diujimelalui pengumpulan data adalah teori substantif, karena teori ini lebih fokuskepada teori obyek yang akan diteliti.c. Kegunaan teori dalam penelitianCooper and Schindler (2003), menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah: 1. Theory narrows the range affct we need to study2. Theory suggests which research approaches are likely to yield the greatest meaning3. Theory suggest a system for the research4. Theory impose on data in order to classify them in the most meaningful way4. Theory summarizes what is known about the object of study and states the uniformities that lie beyond the immediate observations5. Theory can be used to predict further fact that should be found. Wiliam Wiersma (1986) menyatakan bahwa "Basically, theory helpprovide a frame work by serving as the point of departure for pursuit of aresearch problems. The theory identifies the crucial factors, it provides aguide for systematizing and interrelating the various facets of research. However, besides providing the systematic view of the factors under study, theory also may very well identify gaps, weak points, and inconsistencies that indicate the need for additional research. Also, the development oftheory may light the way for continued research on the phenomna understudy. Another function of theory is provide one or more generalization that can be test and used in practical applications and further research"
Suatu penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harusberkebal teori. Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harusadalah jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalahyang dit